

**"IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERIAN PERMAKINAN BAGI
PENYANDANG CACAT MISKIN DAN TERLANTAR DI KELURAHAN
PEGIRIAN KECAMATAN SEMAMPIR KOTA SURABAYA"**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana
Ilmu Administrasi Negara Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur



Oleh :

DIMAS RHEZA MAHARDIKA UTAMA

NPM : 0941210067

**YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI NEGARA**

SURABAYA

2014

”IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERIAN PERMAKINAN BAGI
PENYANDANG CACAT MISKIN DAN TERLANTAR DI KELURAHAN
PEGIRIAN KECAMATAN SEMAMPIR KOTA SURABAYA”

Disusun Oleh :

Dimas Rheza Mahardika Utama

NPM. 0941210067

Telah Dipertahankan Dihadapan Dan Diterima Oleh Tim Penguji Skripsi

Jurusan Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik

Universitas Pembangunan Nasional ” Veteran” Jawa Timur

Pada Tanggal : 10 Juli 2014

Pembimbing

Tim Penguji :

1.

Dra. Susi Hardjati. MAP
NIP.19690210 199303 2001

Drs. Pudjo Adi, M.Si
NIP. 195105101973031001

2.

Dra. Susi Hardjati. MAP
NIP.19690210 199303 2001

3.

H.Tukiman, S.Sos, M.Si
NIP. 196103231989031001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Pembangunan Nasional
“Veteran” Jawa Timur

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

LEMBAR PERSETUJUAN

“IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERIAN PERMAKANAN BAGI PENYANDANG CACAT MISKIN DAN TERLANTAR DI KELURAHAN PEGIRIAN KECAMATAN SEMAMPIR KOTA SURABAYA”

Disusun Oleh :

Dimas Rheza Mahardika Utama
NPM : 0941210067

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian Skripsi

Menyetujui

Pembimbing Utama

Dra. Susi Hardjati. MAP
NIP.19690210 199303 2001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional ”Veteran” Jawa Timur

Dra. Ec. Hj Suparwati, MSi
NIP . 195507181983022001



PEMERINTAH KOTA SURABAYA DINAS SOSIAL

Jl. Kedungsari No. 18 Surabaya Telp. (031) 5346317, Fax. (031) 5480904

SURAT KETERANGAN

Nomor : 800 / 4602 / 436.6.15/2014

Yang Bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dra. Endah Puspandari, MM
Pangkat/Gol : Pembina Tk.I / IV-b
Jabatan : Sekretaris Dinas Sosial Kota Surabaya
Alamat : Jl. Kedungsari No. 18 Surabaya


Menerangkan bahwa :

Nama : Dimaz Rheza Mahardika Utama
Alamat : Sidowungu RT.05/RW.02 Kec. Menganti Kab. Gresik
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Administrasi Negara FISIP
UPN Veteran Jawa Timur

Telah benar-benar melaksanakan penelitian tentang "Implementasi Program Pelayanan dan Rehabilitasi Kesejahteraan Sosial tentang Pemberian Makanan kepada Penderita Disabilitas atau Cacat" di Instansi kami yang meliputi wilayah Pegirian Kecamatan Semampir dalam kurun waktu 13 Maret 2014 sampai dengan 13 Juni 2014.

Demikian Surat Keterangan Kerja ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Juni 2014

AN KEPALA DINAS
SEKRETARIS,

Dra. Endah Puspandari
Pembina Tk. I

NIP. 19650209 199103 2 011



PEMERINTAH KOTA SURABAYA
KECAMATAN SEMAMPIR
KELURAHAN PEGIRIAN

Jl. Wonokusumo Kidul No. 42 Telp. (031) 3737530
SURABAYA

Surabaya, 30 Juni 2014

Nomor : 072/ 67 /436.11.8.2/2014

Sifat : Segera

Lampiran : -

Perihal : Research/Survey

Kepada

Yth. Sdr. Ketua RW I s/d XI

Di -

SURABAYA

Memperhatikan surat Camat Semampir tanggal 23 Juni 2014 nomor :
000/1880/436.11.8/2014 perihal tersebut pada pokok, maka bersama ini kami
beritahukan bahwa :

Nama : DIMAZ RHEZA MAHARDIKA UTAMA

Alamat : Sidowungu RT 5 RW 2 Kec.Menganti Kab.Gresik

Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Administrasi Negara FISIP UPN Veteran Jawa Timur

Pengikut : -

Akan mengadakan Research / Survey di wilayah RW/RT selama 3 (tiga) bulan
terhitung mulai tanggal 13 Maret 2014 s/d 13 Juni 2014 dengan tema " IMPLEMENTASI
PROGRAM PELAYANAN DAN REHABILITASI KESEJAHTERAAN SOSIAL TENTANG
PEMBERIAN MAKANAN KEPADA PENDERITA DISABILITAS ATAU CACAT
DI KELURAHAN PEGIRIAN KECAMATAN SEMAMPIR SURABAYA "

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, mohon bantuan Saudara untuk
diberitahukan kepada warganya melalui ketua RT masing-masing.

Demikian atas bantuan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Surabaya, 30-Juni 2014

Penata Tk. I
NIP. 19590709 1987011 002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, berkat, dan anugerah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul ”IMPLEMENTASI PROGRAM PEMBERIAN PERMAKINAN BAGI PENYANDANG CACAT MISKIN DAN TERLANTAR DI KELURAHAN PEGIRIAN KECAMATAN SEMAMPIR KOTA SURABAYA”

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan Ujian Skripsi Program Studi Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dra.Susi Hardjati. MAP sebagai dosen pembimbing yang dengan segala perhatian, bimbingan, arahan yang bermanfaat, dan rela meluangkan waktunya untuk penulis.

Tidak lupa juga penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penyusunan skripsi ini diantaranya :

1. Bapak Prof. DR. Ir. Teguh Sudarto MP ,Rektor Universitas Pembangunan Nasional “veteran “ JawaTimur.
2. Ibu Dra.Hj.Suparwati. Msi selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “veteran” JawaTimur.

3. Bapak DR. Lukman Arif .MSi selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UPN “veteran” JawaTimur
4. Ibu Dra. Susi Hardjati. MAP selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Administrasi Negara
5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Ilmu Administrasi Negara FISIP UPN Jatim yang sudah memberikan Ilmu yang sungguh bermanfaat.
6. Drs.Supomo, MM Kepala Dinas Sosial Kota Surabaya, Drs.Deddy sosialisto,M.Si selaku kepala bidang rehabilitasi sosial Dinas Sosial Kota Surabaya dan Bpk.Agus Sumitro, S.Sos Kepala seksi RSDK dan cacat Dinas Sosial Kota Surabaya.
7. Kedua Orang Tua Anak dan Istri saya tercinta yang menjadi penyemangat serta memberi motivasi yang sangat besar dan yang senantiasa mengiringi penulis dengan Doa-doa dan dukungan. Serta teman – teman Administrasi Negara (2009).

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan. Akhir kata semoga dengan skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah wawasan khususnya bagi penulis dan bagi fakultas pada umumnya serta para pembaca.

Surabaya, 10 Juli 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR REVISI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	x
ABSTRAKSI	xi
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1.Latar Belakang Masalah	1
1.2.Rumusan masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Penelitian terdahulu	11
2.2 Landasan Teori	14
2.2.1 Kebijakan Publik	14
2.2.2 Pengertian Kebijakan Publik	14
2.2.3 Tahap – tahap Kebijakan Publik	16
2.2.4 Sifat Kebijakan Publik	18
2.3 Implementasi Kebijakan Publik	19
2.3.1 Pengertian Implementasi Kebijakan Publik	19

2.3.2 Model Implementasi Kebijakan	20
2.3.3 Faktor keberhasilan Implementasi Kebijakan Publik...	24
2.3.4 Faktor Kegagalan Implementasi Kebijakan Publik	25
2.3.6 Aktor yang berperan dalam proses Kebijakan Publik ..	29
2.3.7 Pendekatan –pendekatan Implementasi Kebijakan Publik	30
2.4 Program Permakanan.....	32
2.5 Kesejahteraan sosial	33
2.6 Penyandang Cacat.....	37
2.7 Perda No 2 Tahun 2012 Kota Surabaya.....	40
2.8 Perwali No 76 Tahun 2012 Kota Surabaya	41
2.9 Kerangka Berfikir	44
BAB III : METODE PENELITIAN.....	45
3.1 Jenis Penelitian	45
3.2 Fokus Penelitian.....	47
3.3 Lokasi penelitian.....	49
3.4 Sumber Data	49
3.5 Teknik Pengumpulan Data	51
3.6 Analisa Data	52
3.7 Keabsahan Data	56
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian	59
4.1.5 Struktur Organisasi Kelurahan Pegirian	69
4.1.7 Jumlah Penduduk Kelurahan Pegirian	73
4.1.8 Program Pemberian Permakanan Bagi Penyandang cacat Msikin dan Terlantar	75

4.2 Hasil Penelitian	79
4.2.1 Besaran Satuan Permakanan	81
4.2.3 Jumlah Penerima Manfaat Kelurahan Pegirian	83
4.2.3 Standart Bantuan Permakanan	90
4.3 Pembahasan	94
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	102
5.1 Kesimpulan	102
5.2 Saran.....	103
LAMPIRAN	
DAFTAR PUSTAKA	

ABSTRAKSI

DIMAS RHEZA MAHARDIKA UTAMA, 2014. Implementasi Program Pemberian Permakanan Bagi Penyandang Cacat Miskin Dan Terlantar Di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Dosen Pembimbing : Dra. Susi Hardjati. MAP

Penelitian ini didasarkan atas upaya Pemerintah Kota Surabaya Dalam Melayani dan memelihara taraf Kesejahteraan Masyarakat khususnya penyandang cacat miskin dan terlantar di Kota Surabaya Melalui Program Pemberian Permakanan Bagi Penyandang Cacat Miskin Dan Terlantar.

Tujuan dari penelitian ini dalah untuk mengetahui bagaimana Implementasi Program Pemberian Permakanan Bagi Penyandang Cacat Miskin Dan Terlantar Di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan datat dilakukan dengan cara wawancara dan observasi serta dokumentasi. Sampel atau informan dalam penelitian ini adalah : Kepala Seksi RSDK dan Penyandang Cacat Dinas Sosial Kota Surabaya, IPSM Kelurahan Pegirian, dan Penerima manfaat Kelurahan Pegirian. Teknik menentukan informan ini menggunakan teknik purposing sampling, dan analisa data dalam penelitian ini menggunakan Analisis Data Model interaktif (Miles dan Huberman). Keabsahan data dalam penelitian ini meliputi : drajat kepercayaan, keteralihan,kebergantungan, dan kepastian.

Hasil dari penelitian menunjukan bahwa Implementasi Program Pemberian Permakanan Bagi Penyandang Cacat Miskin Dan Terlantar Di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir Kota Surabaya Sudah Terimplementasi dengan baik. Hal ini ditunjukan oleh pelaksanaan pemberian permakanan yang dilakukan oleh IPSM yaitu dilihat dari Besaran Satuan permakanan yang berjumlah 1 (satu) kali sehari per orang dan faktor harga bantuan permakanan yang senilai Rp. 10.000,00 Per paket per orang per hari sudah optimal sudah terlaksana berdasarkan hasil dari keterangan penerima manfaat yang mengatakan menerima setiap hari dan makanannya layak dan setara Rp. 10.000,00 hal tersebut sesuai dengan Juknis (Petunjuk Teknis) pelaksanaan program permakanan. Begitu pula dari faktor standart permakanan yang sesuai standart gizi dan memenuhi unsur – unsur nasi, syur , lauk (nabati/hewani) sudah terimplementasi dengan baik karena setiap hari menunya ganti – ganti dan kandungan unsur – unsur nasi, sayur, dan lauk (nabati/hewani) sudah tercukupi.

(Keyword : Implementasi, Program Pemberian Permakanan Bagi Penyandang Cacat Miskin Dan Terlantar)

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan kesejahteraan sosial merupakan perwujudan dari upaya mencapai tujuan bangsa. Hal ini sesuai dengan sila ke lima pancasila yang berbunyi Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Kesejahteraan sosial merupakan sesuatu yang harus dapat dirasakan oleh semua kalangan masyarakat, terutama kalangan masyarakat miskin yang sudah seharusnya menjadi kewajiban Negara untuk menjamin kesejahteraan sosial bagi mereka. Menurut Segal dan Brzuzy dalam mohammad suud (2006:5) “kesejahteraan sosial adalah kondisi sejahtera dari suatu masyarakat. Kesejahteraan social meliputi kesehatan, keadaan ekonomi, kebahagiaan, dan kualitas hidup”

Dapat dikatakan di Negara Republik Indonesia tingkat masalah kesejahteraan sosial tinggi, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya tingkat PMKS (penyandang masalah kesejahteraan sosial) salah satunya penyandang disabilitas atau cacat. menurut Menteri Sosial (Mensos), Salim Segaf Al Jufri, mengatakan penyandang cacat di Indonesia masih banyak yakni mencapai 2,8 juta dari jumlah penduduk di Indonesia.

Data tersebut didukung oleh kutipan berita yang diperoleh dari media online <http://www.antaranews.com/berita/399334/penyandang-cacat-di-indonesia-mencapai-28-juta> (diakses tanggal 08 mei 2014)

Penyandang disabilitas atau cacat merupakan salah satu lapisan masyarakat yang seharusnya mendapat perlindungan dan juga bantuan kesejahteraan dari Negara terutama bagi penyandang disabilitas atau cacat miskin dan terlantar untuk bertahan hidup. Dalam beberapa hal mereka mengalami kesulitan untuk melakukan kegiatannya sehari – hari yang tentunya dipengaruhi beberapa kekurangan yang dimiliki oleh mereka.

Ada beberapa kategori bagi penyandang disabilitas atau cacat sesuai Undang -Undang RI Nomor 4 Tahun 1997. yang pertama adalah cacat tubuh, yaitu kekurangan atau cacat yang ada pada tubuh penderita . Yang kedua cacat mental, yaitu kekurangan yang lebih dominan pada pola pemikiran penderita. Dan yang ketiga, yaitu cacat tubuh dan mental atau cacat ganda, adalah kekurangan yang diderita oleh penyandang pada kedua bagian yaitu tubuh dan pikiran atau mental.

Penyebab terjadinya kondisi cacat yang diderita oleh penderita terdiri dari beberapa faktor, yang pertama faktor genetik atau turunan, faktor genetik atau turunan ini adalah dimana kondisi kecacatan yang diakibatkan oleh kondisi keluarga atau orang tua yang di turunkan langsung kepada si anak yang dideritanya sejak lahir, yang kedua faktor kecelakaan yaitu faktor cacat yang di derita akibat dari kejadian

kecelakaan yang dialami oleh seseorang sehingga mengakibatkan kondisi cacat tubuh atau mental,

Kondisi cacat menyebabkan seseorang mengalami keterbatasan atau gangguan yang mempengaruhi keluasaan aktivitas fisik, kepercayaan dan harga diri, hubungan antar manusia maupun dengan lingkungannya. Dampak dari kecacatan tersebut menimbulkan permasalahan sosial antara lain adalah ketidak berfungsian sosial, yaitu penyandang cacat kurang mampu melaksanakan peran-peran sosialnya secara wajar dan hal ini yang menyebabkan penyandang cacat sulit untuk mempertahankan kehidupannya.

Penyandang disabilitas atau cacat yang banyak memiliki keterbatasan dengan kondisi keluarganya miskin dan terlantar maka akan sulit untuk meningkatkan atau mempertahankan taraf kesejahteraannya sehingga tidak akan terwujud taraf hidup yang wajar bagi mereka.

Dengan adanya penyandang disabilitas atau cacat miskin dan terlantar tersebut maka sudah menjadi kewajiban pemerintah untuk melaksanakan tugasnya sesuai dengan Undang – Undang No 4 Tahun 1997 yang disebutkan dalam klausul menimbang poin a. “bahwa dalam pelaksanaan pembangunan nasional yang bertujuan mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, penyandang cacat merupakan bagian masyarakat Indonesia yang juga memiliki kedudukan, hak, kewajiban dan peran yang sama”.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 4 Tahun 1997 dalam pasal 1, yang dimaksud dengan penyandang cacat adalah setiap orang yang mempunyai kelainan fisik dan atau mental, yang dapat mengganggu atau merupakan rintangan dan hambatan baginya untuk melakukan kegiatan secara selayaknya.

Di Dalam Undang – Undang RI Nomor 4 Tahun 1997 itu juga disebutkan bahwa pemerintah berkewajiban memberikan bantuan sosial kepada penyandang disabilitas atau cacat yang tidak mampu yang bersifat tidak tetap, agar mereka dapat meningkatkan taraf kesejateraan sosialnya dan/atau pemeliharaan taraf kesejateraan sosial dalam upaya perlindungan dan pelayanan yang bersifat terus menerus, agar penyandang disabilitas attau cacat dapat mewujudkan taraf hidup yang wajar.

Pentingnya bantuan kesejahteraan sosial bagi masyarakat penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) khususnya penyandang disabilitas atau cacat untuk merasakan pelayanan dari Negara khususnya pemerintah kota sebagai pihak yang mempunyai kewajiban supaya didapatkan keadilan dari pembangunan kesejahteraan yang ada.

Oleh karena itu Dengan mengacu pada Undang – Undang RI Nomor 4 Tahun 1997 tentang penyandang cacat dan peraturan Pemerintah RI Nomor 43 Tahun 1998 tentang peningkatan kesejahteraan sosial penyandang Disabilitas atau cacat dan Peraturan daerah Nomor 2 Tahun 2012 Kota Surabaya tentang Penyelenggaraan Kesejahteraan Sosial maka

sebagai upaya perlindungan dan jaminan kesejahteraan bagi penduduk penyandang disabilitas atau cacat maka pemerintah kota surabaya mengeluarkan kebijakan yaitu “Program Pemberian Permakanan Bagi Penyandang Cacat Miskin Dan Terlantar”

Program tersebut dituangkan dalam Peraturan walikota Nomor 76 Tahun 2012 yang dikeluarkan oleh Wali Kota Surabaya, kebijakan tersebut merupakan salah satu upaya pemerintah Kota Surabaya untuk memberikan pelayanan kepada masyarakatnya khususnya penyandang disabilitas atau cacat miskin dan terlantar di Kota Surabaya yang membutuhkan perlindungan dalam mewujudkan taraf kesejahteraan masyarakat.

Kebijakan tersebut ditetapkan pada tanggal 26 Nopember 2012 oleh Walikota Surabaya, sebagai bentuk upaya perlindungan dan pelayanan terhadap penyandang disabilitas atau cacat miskin dan terlantar.

Menurut Leaster dan Stewart dalam Winarno (2004 : 29) mengatakan, kebijakan publik adalah “proses atau serangkaian keputusan atau aktivitas pemerintah yang di desain untuk mengatasi masalah publik, apakah hal itu riil ataukah masi direncanakan.

Jumlah penyandang disabilitas atau cacat dengan kategori miskin dan terlantar di Kota Surabaya dari tahun ke tahun semakin baertambah,

Tabel 1.1
Data penyandang disabilitas atau cacat penerima manfaat
permakanan Kota Surabaya

No	Jumlah penyandang (jiwa)	Tahun
1	2627	2013
2	3590	2014

Sumber : Dinsos Kota Surabaya mei 2014

Dari data tersebut terjadi kenaikan jumlah penyandang cacat pada tahun 2014, dikarenakan adanya berbagai macam sebab antara lain adalah gizi buruk dan kecelakaan yang di alami masyarakat sehingga kondisinya menjadi cacat.

Pemerintah Kota Surabaya memulai Program pemberian permakanan bagi pennyandang disabilitas atau cacat miskin dan terlantar ini mempunyai tujuan yaitu untuk menjamin dan memberikan perlindungan bagi penyandang disabilitas atau cacat miskin dan terlantar yang khususnya berdomisili di Surabaya supaya mendapat pelayanan dari pemerintah untuk meningkatkan taraf kesejahteraan sosial mereka.

Program tersebut mempunyai harapan bahwa supaya para penyandang disabilitas atau cacat miskin dan terlantar dapat hidup dengan normal tanpa harus terlalu terbebani dengan masalah yang dideritanya sehingga didapatkan taraf hidup yang wajar.

Dengan dikeluarkannya kebijakan ini maka pemerintah Kota Surabaya wajib menjamin berlangsungnya kegiatan ini dengan baik, dan diperlukannya implementasi kebijakan tersebut sehingga akan dicapainya hasil, manfaat dan tujuan yang diharapkan oleh pemerintah Kota Surabaya.

Implementasi menurut Wahab (2002:64) mengatakan bahwa “implementasi kebijaksanaan adalah penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu dan menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu”

kebijakan ini mempunyai sasaran penyandang disabilitas atau cacat miskin dan terlantar, maksud dari penyandang disabilitas atau cacat miskin adalah penyandang cacat yang berusia dari lahir sampai dengan usia 60 (enam puluh) tahun yang tergolong miskin dan tercatat dalam database keluarga miskin yang dimiliki oleh pemerintah Kota Surabaya, dan penyandang disabilitas atau cacat terlantar adalah penyandang disabilitas atau cacat yang berusia dari lahir sampai dengan 60 (enam puluh) tahun , tidak mempunyai bekal hidup, pekerjaan, penghasilan bahkan tidak mempunyai sanak saudara yang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara layak dan tercatat dalam database penyandang masalah kesejahteraan sosial (PMKS) yang dimiliki oleh pemerintah Kota Surabaya.

Nilai nominal tentang pemberian permakanan bagi penyandang disabilitas atau cacat miskin dan terlantar yang sebelumnya sesuai

dengan Peraturan walikota Nomor 76 Tahun 2012 yang awalnya sebesar RP. 4000,00 per orang di rubah menjadi RP. 10.000,00 perkepala sesuai Petunjuk Teknis pelaksanaan oleh tim anggaran dan DPRD komisis D Kota Surabaya karena sebelumnya dianggap tidak pantas atau layak untuk di berikan.

Pelaksanaan program pemberian permakan bagi penyandang disabilitas atau cacat ini sesuai dengan data Dinas Sosial Kota Surabaya melibatkan 31 kecamatan dan 158 kelurahan yang terdapat penyandang cacat miskin dan terlantar dari 160 kelurahan yang tersebar di Kota Surabaya dan untuk proses implementasinya melibatkan IPSM (ikatan pekerja sosial masyarakat) sebagai himpunan pekerja sosial masyarakat yang bertugas di kelurahan masing – masing

Kelurahan pegirian Kecamatan semampir Kota Surabaya merupakan salah satu kelurahan penerima manfaat Program Permakanan Bagi Penyandang Disabilitas cacat miskin dan terlantar di bandingkan kelurahan lain sesuai data Dinsos Kota Surabaya.

Dari Data Dinas Sosial Kota Surabaya didapatkan jumlah penerima manfaat yang cukup tinggi yaitu Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir, karena data yang diajukan IPSM Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir mencapai 114 jiwa dari jumlah keseluruhan jumlah penerima manfaat Tahun 2014 yaitu 3590.

Dengan Jumlah kuota penerima manfaat di kelurahan pegirian yang cukup tinggi tersebut maka supaya seluruh pelaksanaan program permakanan bagi penyandang disabilitas atau cacat miskin dan terlantar tersebut berjalan sesuai harapan dan optimal pihak – pihak terkait harus bekerja sama dengan baik. Dari latar belakang diatas maka penelitian ini berjudul “ Implementasi program pemberian permakanan bagi penyandang cacat miskin dan terlantar di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir kota Surabaya”.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalah yang akan dikaji yaitu :

Bagaimana “Implementasi program pemberian permakanan bagi penyandang cacat miskin dan terlantar di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir kota Surabaya”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana “Implementasi program pemberian permakanan bagi penyandang cacat miskin dan terlantar di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir kota Surabaya”

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Menambah pengetahuan tentang bagaimana “upaya peningkatan kesejahteraan sosial penyandang cacat miskin dan terlantar melalui program pemberian permakanaan bagi penyandang disabilitas atau cacat miskin dan terlantar di Kelurahan Pigirian Kecamatan Semampir kota Surabaya.

2. Bagi Universitas

Sebagai bahan Evaluasi terhadap temuan – temuan yang ada pada proses penelitian sehingga dapat memperbaiki implementasi dari pogram yang ada.

3. Bagi Dinas Sosia Kota Surabaya

Dari hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan masukan dan pertimbangan mengenai masalah yang ada di Dinas Sosial Kota Surabaya yang berkaitan dengan “Implementasi program pemberian permakanaan bagi penyandang cacat miskin dan terlantar di Kelurahan Pegirian Kecamatan Semampir kota Surabaya”